

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini diadakan di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan yang berlokasi di Jalan Pulau Moyo Pedungan Denpasar Selatan, Denpasar, Bali (80223). Tempat penelitian memiliki fasilitas yang layak untuk mendukung proses penelitian. Fasilitas tersebut antara lain ruang pelayanan yang nyaman dan dilengkapi dengan AC, ruang tunggu pasien, toilet khusus lansia. Puskesmas ini memiliki perawatan atau poli khusus lansia dan memiliki program posyandu lansia yang rutin dilaksanakan tiap bulan.

Puskesmas ini berlokasi di Kota Denpasar yang tempatnya sangat strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat karena berada di pinggir jalan tidak masuk gang atau jalan sempit. Puskesmas ini menjadi salah satu pusat pelayanan kesehatan faskes satu yang dipilih oleh masyarakat sekitar karena pelayanan primer dengan biaya yang terjangkau, bisa menggunakan BPJS atau KIS serta melayani pemeriksaan seperti pemeriksaan kesehatan poli umum, lansia, UGD, rawat inap khusus untuk pasien persalinan, pembuatan surat sakit, pembuatan surat keterangan sehat, rawat jalan, lepas jahitan, rawat luka, jahit luka, poli gigi, tes kehamilan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan anak, tes golongan darah, asam urat, gula darah, kolesterol, dan lain sebagainya.

Peneliti mengambil data di wilayah UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan yaitu Kelurahan Pedungan. Peneliti juga sudah diberikan ijin oleh Bapak Lurah

Pedungan untuk melakukan penelitian di wilayah kelurahan pedungan dengan memberikan surat pengantar yang ditujukan kepada kepala lingkungan di setiap banjar. Peneliti melakukan pengumpulan data di banjar Pande, Karang Suwung, Begawan, dan Sama. Pengumpulan data di banjar Pande, Karang Suwung, Begawan, dan Sama. Pengumpulan data dilakukan selama 11 hari terhitung dari tanggal 21 Januari sampai dengan 31 Januari 2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan lansia dalam menerapkan protokol kesehatan COVID-19.

## B. Analisis Univariat

### 1. Hasil Uji Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan variabel karakteristik responden yang meliputi umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan terakhir, pekerjaan, status perkawinan, dan status tinggal responden.

#### a. Karakteristik responden

Hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan lansia dalam menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan COVID-19 dilakukan di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan Berikut ini merupakan penjabaran karakteristik responden pada penelitian ini disajikan dalam table 5.1.

**Tabel 5.1**  
Karakteristik Lansia di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan

Parameter	n	(%)
Umur		
60-65 Tahun	59	38,8

66-70 Tahun	45	29,6
71-74 Tahun	48	31,6
Total	152	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	63	41,4
Perempuan	89	58,6
Total	152	100
Pendidikan		
Rendah	51	33,6
Sedang	75	49,3
Tinggi	26	17,1
Total	152	100
Pekerjaan		
Bekerja	54	35,5
Tidak bekerja	98	64,5
Total	152	100
Status Perkawinan		
Kawin	107	70,4
Cerai mati	42	27,6
Belum kawin	3	2
Total	152	100
Status Tinggal		
Bersama keluarga	121	79,6
Bersama keluarga tiga generasi	26	17,1
Lainnya (ponakan)	2	1,3
Tinggal sendiri	1	0,7
Bersama pasangan	2	1,3
Total	152	100

(Sumber: Data penelitian diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 5.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berusia 60-65 tahun yaitu sebanyak 59 (38,8%) orang, berusia antara 66-70 tahun sebanyak 45 (29,6%) dan responden lainnya berusia 71-74 tahun, yaitu sebanyak 48 (31,6%) orang. Distribusi jenis kelamin responden menunjukkan sebagian besar responden adalah perempuan yaitu sebanyak 89 (58,6%) orang, sedangkan sebanyak 63 (41,4%) orang berjenis kelamin laki-laki.

Berdasarkan pendidikan responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan terakhir SD dan SMP (sedang) yaitu sebanyak 75 (49,3%) orang, sebanyak 51 (33,6%) orang responden

mempunyai pendidikan rendah yaitu tidak sekolah dan tidak lulus SD (rendah) dan sebanyak 26 (17,1%) orang responden mempunyai pendidikan terakhir SMA dan perguruan tinggi.

Menurut pekerjaan diketahui bahwa sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebanyak 98 (64,5%) orang, sedangkan 54 (35,5%) orang responden lainnya tidak bekerja. Selain itu dapat diketahui bahwa sebagian besar responden sudah menikah yaitu sebanyak 107 (70,4%) orang, sedangkan 42 (27,6%) orang responden lainnya sudah bercerai mati, hanya 3 (2%) orang responden yang belum menikah. Berdasarkan status tinggal dapat diketahui bahwa 121 (79,6%) responden tinggal bersama keluarga, sebanyak 26 (17,1%) responden tinggal bersama keluarga tiga generasi, sebanyak 2 (1,3%) responden tinggal bersama keponakan, sebanyak 2 (1,3%) responden tinggal bersama pasangan dan hanya 1 (0,7%) responden tinggal sendiri.

#### b. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi mengenai variabel pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, motivasi dan kepatuhan lansia dalam menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan COVID-19 akan disajikan pada Tabel 5.2.

**Tabel 5.2**  
Deskripsi Variabel Penelitian

Parameter	n	(%)
Pengetahuan		
Kurang	0	0
Cukup	51	33,6
Baik	101	66,4
Total	152	100
Sikap		
Kurang	0	0
Cukup	48	31,6

Baik	104	68,4
Total	152	100
Dukungan keluarga		
Rendah	11	7,2
Sedang	74	48,7
Tinggi	67	44,1
Total	152	100
Motivasi		
Rendah	13	8,6
Sedang	97	63,8
Tinggi	42	27,6
Total	152	100
Kepatuhan		
Tidak patuh	72	47,4
Patuh	80	52,6
Total	152	100

(Sumber: Data penelitian diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini mempunyai pengetahuan baik yaitu sebanyak 101 (66,4%) orang, sebanyak 51 (33,6%) orang mempunyai pengetahuan cukup dan tidak ada responden yang mempunyai pengetahuan kurang. Distribusi sikap responden menunjukkan sebagian besar responden mempunyai sikap yang baik yaitu sebanyak 104 (68,4%) orang, sebanyak 48 (31,6%) orang mempunyai sikap yang cukup dan tidak ada responden yang mempunyai sikap yang kurang. Berdasarkan dukungan keluarga menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan dukungan sedang dari keluarga yaitu sebanyak 74 (48,7%) orang, sebanyak 67 (44,1%) orang responden mendapatkan dukungan tinggi dari keluarga dan sebanyak 11 (7,2%) orang responden mendapatkan dukungan yang rendah dari keluarga. Menurut motivasi diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai motivasi sedang yaitu sebanyak 97 (63,5%) orang, responden yang mempunyai motivasi tinggi sebanyak 42 (27,6%) orang, sedangkan 13 (8,6%) orang responden

lainnya mempunyai motivasi rendah. Menurut kepatuhan dapat diketahui bahwa sebagian besar lansia patuh dalam menerapkan protokol kesehatan COVID-19 yaitu sebanyak 80 (52,6%) orang, sedangkan 72 (47,4%) orang lansia tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan COVID-19.

## 2. Hasil Uji Bivariat

Setelah diketahui karakteristik masing-masing variabel dengan uji univariate, maka selanjutnya dapat diteruskan dengan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antar variabel. Analisis bivariat penelitian ini yaitu dengan pengujian menggunakan uji *chi square*. Hasil uji yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 5.3 di bawah ini :

### a. Hubungan Karakteristik Responden Terhadap Kepatuhan Lansia

Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19

**Tabel 5.3**  
Hubungan Umur Terhadap Kepatuhan Lansia Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19

Umur	Kepatuhan		Total	<i>p-value</i>
	Tidak patuh	Patuh		
60 – 65 Tahun	25 (42,4%)	34 (57,6%)	59 (100%)	0,475
66 – 70 Tahun	21 (46,7%)	24 (58,3%)	45 (100%)	
> 70 Tahun	26 (54,2%)	22 (45,8%)	48 (100%)	
Total	72 (47,4%)	80 (52,6%)	152 (100%)	

Berdasarkan Tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 100% lansia yang berumur 60-65 Tahun, sebanyak 42,4% lansia tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan, sedangkan 57,6% lansia lainnya patuh dalam menerapkan protokol kesehatan. Dan dari 100% lansia yang berumur 66-70 Tahun, sebanyak 46,7% lansia tidak patuh dalam

menerapkan protokol kesehatan, sedangkan 53,3% lansia lainnya patuh dalam menerapkan protokol kesehatan. Untuk lansia yang berumur > 70 Tahun, diketahui dari 100% responden sebanyak 54,2% lansia tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan, sedangkan 45,8% lansia lainnya patuh dalam menerapkan protokol kesehatan.

Hasil pengujian *chi square* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,475 (>0,05), sehingga dapat diartikan tidak terdapat hubungan umur terhadap kepatuhan lansia dalam menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan COVID-19 di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan.

**Tabel 5.4**  
Hubungan Jenis Kelamin Terhadap Kepatuhan Lansia Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19

Jenis Kelamin	Kepatuhan		Total	<i>p-value</i>
	Tidak patuh	Patuh		
Laki – Laki	24 (38,1%)	39 (61,9%)	63 (100%)	0,054
Perempuan	48 (53,9%)	41 (46,1%)	89 (100%)	
Total	72 (47,4%)	80 (52,6%)	152 (100%)	

Berdasarkan Tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 100% lansia laki - laki, sebanyak 38,1% lansia tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan, sedangkan 61,9% lansia lainnya patuh dalam menerapkan protokol kesehatan. Sedangkan dari 100% lansia perempuan, sebanyak 53,9% lansia tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan, sedangkan 46,1% lansia lainnya patuh dalam menerapkan protokol kesehatan.

Hasil pengujian *chi square* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,054 (>0,05), sehingga dapat diartikan tidak terdapat hubungan jenis kelamin terhadap kepatuhan lansia dalam menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan COVID-19 di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan.

**Tabel 5.5**  
Hubungan Pekerjaan Terhadap Kepatuhan Lansia Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19

Pekerjaan	Kepatuhan		Total	<i>p-value</i>
	Tidak patuh	Patuh		
Bekerja	28 (51,9%)	26 (48,1%)	54 (100%)	0,411
Tidak Bekerja	44 (44,9%)	54 (55,1%)	98 (100%)	
Total	72 (47,4%)	80 (52,6%)	152 (100%)	

Berdasarkan Tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 100% lansia yang masih bekerja, sebanyak 51,9% lansia tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan, sedangkan 48,1% lansia lainnya patuh dalam menerapkan protokol kesehatan. Sedangkan dari 100% lansia yang sudah tidak bekerja, sebanyak 44,9% lansia tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan, sedangkan 55,1% lansia lainnya patuh dalam menerapkan protokol kesehatan.

Hasil pengujian *chi square* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,411 (>0,05), sehingga dapat diartikan tidak terdapat hubungan pekerjaan terhadap kepatuhan lansia dalam menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan COVID-19 di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan.

**Tabel 5.6**  
 Hubungan Status Perkawinan Terhadap Kepatuhan Lansia Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19

Status Perkawinan	Kepatuhan		Total	<i>p-value</i>
	Tidak patuh	Patuh		
Kawin	46 (43%)	61 (57%)	107 (100%)	0,079
Cerai Mati	23 (54,8%)	19 (45,2%)	42 (100%)	
Belum Kawin	3 (100%)	0 (0%)	3 (100%)	
Total	72 (47,4%)	80 (52,6%)	152 (100%)	

Berdasarkan Tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 100% lansia yang telah menikah, sebanyak 43% lansia tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan, sedangkan 57% lansia lainnya patuh dalam menerapkan protokol kesehatan. Dari 100% lansia yang cerai mati, sebanyak 54,8% lansia tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan, sedangkan 45,2% lansia lainnya patuh dalam menerapkan protokol kesehatan. Dan dari 100% lansia yang belum menikah, 100% lansia tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan, sedangkan tidak ada satu lansiapun yang patuh dalam menerapkan protokol kesehatan.

Hasil pengujian *chi square* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,079 ( $>0,05$ ), sehingga dapat diartikan tidak terdapat hubungan status perkawinan terhadap kepatuhan lansia dalam menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan COVID-19 di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan.

**Tabel 5.7**  
 Hubungan Status Tinggal Terhadap Kepatuhan Lansia Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19

Status Tinggal	Kepatuhan		Total	<i>p-value</i>
	Tidak patuh	Patuh		
Bersama Keluarga	56 (46,3%)	65 (53,7%)	121 (100%)	
Bersama Keluarga Tiga Generasi	14 (53,8%)	12 (46,2%)	26 (100%)	
Lainnya (Ponakan)	2 (100%)	0 (0%)	2 (100%)	0,247
Tinggal Sendiri	0 (0%)	1 (100%)	1 (100%)	
Bersama Pasangan	0 (0%)	2 (100%)	2 (100%)	
Total	72 (47,4%)	80 (52,6%)	152 (100%)	

Berdasarkan Tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 100% lansia yang tinggal bersama keluarga, sebanyak 46,3% lansia tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan, sedangkan 53,7% lansia lainnya patuh dalam menerapkan protokol kesehatan. Dari 100% lansia yang tinggal bersama keluarga tiga generasi, sebanyak 53,8% lansia tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan, sedangkan 46,2% lansia lainnya patuh dalam menerapkan protokol kesehatan. Dari 100% lansia yang tinggal bersama keluarga lainnya dalam penelitian ini keponakan, sebanyak 100% lansia tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan. Dari 100% lansia yang tinggal sendiri, sebanyak 100% lansia patuh dalam menerapkan protokol kesehatan. Begitu juga dari 100% lansia yang tinggal bersama pasangan, 100% lansia patuh dalam menerapkan protokol kesehatan.

Hasil pengujian *chi square* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,247 (>0,05), sehingga dapat diartikan tidak terdapat hubungan status tinggal terhadap kepatuhan lansia dalam menerapkan protokol

kesehatan sebagai upaya pencegahan COVID-19 di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan.

- b. Hubungan Karakteristik Responden Terhadap Kepatuhan Lansia Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19.

**Tabel 5.8**  
Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Lansia Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19

Pengetahuan	Kepatuhan		Total	<i>p-value</i>
	Tidak patuh	Patuh		
Kurang	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0,000*
Cukup	42 (82,4%)	9 (17,6%)	51 (100%)	
Baik	30 (29,7%)	71 (70,3%)	101 (100%)	
Total	72 (47,4%)	80 (52,6%)	152 (100%)	

\*bermakna secara statistik

Berdasarkan Tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 100% lansia yang berpengetahuan cukup tentang protokol kesehatan, sebanyak 82,4% lansia tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan, sedangkan 17,6% lansia lainnya patuh dalam menerapkan protokol kesehatan, dan dari 100% lansia yang berpengetahuan baik tentang protokol kesehatan, hanya 29,7% lansia tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan, sedangkan 70,3% lansia lainnya patuh dalam menerapkan protokol kesehatan.

Hasil pengujian *chi square* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 (<0,05), sehingga dapat diartikan terdapat hubungan tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan lansia dalam menerapkan protokol

kesehatan sebagai upaya pencegahan COVID-19 di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan.

**Tabel 5.9**  
Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Lansia Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19

Pendidikan	Kepatuhan		Total	<i>p-value</i>
	Tidak patuh	Patuh		
Rendah	34 (66,7%)	17 (33,3%)	51 (100%)	0,000*
Sedang	34 (45,3%)	41 (54,7%)	75 (100%)	
Tinggi	4 (15,4%)	22 (84,6%)	26 (100%)	
Total	72 (47,4%)	80 (52,6%)	152 (100%)	

\*bermakna secara statistik

Berdasarkan Tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 100% lansia yang berpendidikan rendah, sebanyak 66,7% lansia tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan, sedangkan 33,3% lansia lainnya patuh dalam menerapkan protokol kesehatan, dan dari 100% lansia yang berpendidikan sedang, sebanyak 45,3% lansia tidak patuh menerapkan protokol kesehatan, sedangkan 54,7% lansia lainnya patuh dalam menerapkan protokol kesehatan. Serta dari 100% lansia yang berpendidikan tinggi, sebanyak 15,4% lansia tidak patuh menerapkan protokol kesehatan, sedangkan 84,6% lansia lainnya patuh dalam menerapkan protokol kesehatan.

Hasil pengujian *chi square* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 (<0,05), sehingga dapat diartikan terdapat hubungan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan lansia dalam menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan COVID-19 di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan.

**Tabel 5.10**  
 Hubungan Sikap Terhadap Kepatuhan Lansia Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan  
 Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19

Sikap	Kepatuhan		Total	p-value
	Tidak patuh	Patuh		
Kurang	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0,000*
Cukup	40 (83,3%)	8 (16,7%)	48 (100%)	
Baik	32 (30,8%)	72 (69,2%)	104 (100%)	
Total	72 (47,4%)	80 (52,6%)	152 (100%)	

\*bermakna secara statistik

Berdasarkan Tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 100% lansia yang mempunyai sikap cukup tentang penerapan protokol kesehatan, sebanyak 83,3% lansia tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan, sedangkan 16,7% lansia lainnya patuh dalam menerapkan protokol kesehatan, dan dari 100% lansia yang mempunyai sikap baik tentang penerapan protokol kesehatan, hanya 30,8% lansia tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan, sedangkan 69,2% lansia lainnya patuh dalam menerapkan protokol kesehatan. Berdasarkan tabel 5.5 menunjukan bahwa tidak ada lansia yang memiliki sikap yang kurang terhadap penerapan protokol kesehatan COVID-19.

Hasil pengujian *chi square* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 (<0,05), sehingga dapat diartikan terdapat hubungan sikap terhadap kepatuhan lansia dalam menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan COVID-19 di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan.

**Tabel 5.11**  
 Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Lansia Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19

Dukungan keluarga	Kepatuhan		Total	<i>p-value</i>
	Tidak patuh	Patuh		
Rendah	8 (72,7%)	3 (27,3%)	11 (100%)	0,001*
Sedang	43 (58,1%)	31 (41,9%)	74 (100%)	
Tinggi	21 (31,3%)	46 (68,7%)	67 (100%)	
Total	72 (47,4%)	80 (52,6%)	152 (100%)	

\*bermakna secara statistik

Berdasarkan Tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 100% lansia yang mendapatkan dukungan rendah dari keluarga, sebanyak 72,7% lansia tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan, sedangkan 27,3% lansia lainnya patuh dalam menerapkan protokol kesehatan, dan dari 100% lansia yang mendapatkan dukungan sedang dari keluarga, sebanyak 58,1% lansia tidak patuh menerapkan protokol kesehatan, sedangkan 41,9% lansia lainnya patuh dalam menerapkan protokol kesehatan. Serta dari 100% lansia yang mendapatkan dukungan tinggi dari keluarga, sebanyak 31,3% lansia tidak patuh menerapkan protokol kesehatan, sedangkan 68,7% lansia lainnya patuh dalam menerapkan protokol kesehatan

Hasil pengujian *chi square* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,001 (<0,05), sehingga dapat diartikan terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan lansia dalam menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan COVID-19 di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan.

**Tabel 5.12**  
 Hubungan Motivasi Terhadap Kepatuhan Lansia Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan  
 Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19

Motivasi	Kepatuhan		Total	<i>p-value</i>
	Tidak patuh	Patuh		
Rendah	8 (61,5%)	5 (38,5%)	13 (100%)	0,036*
Sedang	51 (52,6%)	46 (47,4%)	97 (100%)	
Tinggi	13 (31%)	29 (69%)	42 (100%)	
Total	72 (47,4%)	80 (52,6%)	152 (100%)	

\*bermakna secara statistik

Berdasarkan Tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 100% lansia yang mempunyai motivasi rendah, sebanyak 61,5% lansia tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan, sedangkan 38,5% lansia lainnya patuh dalam menerapkan protokol kesehatan, dan dari 100% lansia yang mempunyai motivasi sedang, sebanyak 52,6% lansia tidak patuh menerapkan protokol kesehatan, sedangkan 47,4% lansia lainnya patuh dalam menerapkan protokol kesehatan. Serta dari 100% lansia yang mempunyai motivasi tinggi, sebanyak 31% lansia tidak patuh menerapkan protokol kesehatan, sedangkan 69% lansia lainnya patuh dalam menerapkan protokol kesehatan.

Hasil pengujian *chi square* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,036 (<0,05), sehingga dapat diartikan terdapat hubungan antara motivasi terhadap kepatuhan lansia dalam menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan COVID-19 di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan.